

PENGARUH KEGIATAN WMK (WIRAUSAHA MERDEKA) 2023 TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN AGRIBISNIS ANGKATAN 58

Rasidin Karo Karo Sitepu¹, Tasya Angelita², Aviditya Fahim Mufinna³, Sinta Gunawan⁴, Rizqon Januarsoe⁵, Tanisha Zahrani Rafananda⁶, Gina Natasya Novitasari⁷, Andiny Azzahra⁸

rasidinkaro@apps.ipb.ac.id¹, 20angelitatasya@gmail.com², avidityaf@gmail.com³,
sintagunawan494@gmail.com⁴, rizqonjanuarso.15@gmail.com⁵, tanishazahrani5@gmail.com⁶,
ghina.natasya1210@gmail.com⁷, andiny.azzahra2612@gmail.com⁸

Institut Pertanian Bogor

Abstract

Perekonomian suatu negara akan dipengaruhi oleh jumlah orang yang berwirausaha karena hal tersebut mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara. Indikator ini menjadi penting agar sebuah negara bisa mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan hingga menjadi negara maju. WMK atau yang dikenal sebagai Wirausaha Merdeka merupakan satu dari trobosan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memfokuskan pada pengembangan minat dan bakat mahasiswa di bidang wirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dibantu dengan 75 responden sebagai sampelnya. Penggunaan Smart PLS versi 4.0 dalam penelitian ini membantu pengolahan data dalam bentuk analisis SEM. Alat uji yang digunakan pada analisis SEM, yakni outer model, inner model, uji mediasi, dan uji hipotesis. Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan bahwa uji validitas dinyatakan valid jika didapatkan outer loading > 0.7 dan nilai AVE > 0.5. Tak hanya itu, nilai composite reliability adalah reliabel dengan nilai > 0.7. Berikutnya ada cronbach's alpha dinyatakan reliabel pada tahap pre immersion dengan nilai 0.703 dan pada kegiatan WMK dengan nilai 0.699. Lalu, pada tahap immersion dinyatakan cukup reliabel dengan nilai 0.699, post immersion dan minat usaha sangat reliabel dengan nilai 0.812 dan 0.806. Sedangkan dalam uji mediasi diketahui bahwa variabel pre immersion (PE), immersion (I), post immersion (PO), dan minat usaha (MU) dimediasi WMK(W) dikategorikan non mediation. Adapun hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa variabel pre immersion (PE), immersion (I), post immersion (PO) berpengaruh tidak signifikan serta berhubungan positif pada kegiatan WMK (W) dan kegiatan WMK (W) berpengaruh signifikan serta berhubungan positif pada minat usaha (MU).

Keywords: Minat Wirausaha, PLS-SEM, Wirausaha Merdeka, Immersion, Valid, Reliabel.

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara akan dipengaruhi oleh jumlah orang yang berwirausaha karena hal tersebut mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara. Indikator ini menjadi penting agar sebuah negara bisa mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan hingga menjadi negara maju. Rata-rata negara maju memiliki rasio minimal 2% dari jumlah masyarakatnya menjadi pengusaha atau berwirausaha. Oleh karena itu, untuk menjadi negara maju pemerintah Indonesia menargetkan 4% dari seluruh warga Indonesia untuk berwirausaha (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2018). Lalu, untuk mencapai ekonomi stabil pada negara maju maka tingkat masyarakat yang berwirausaha harus mencapai 14% dari total warga negara. Sedangkan saat ini Indonesia memiliki tingkat rasio sekitar 3%, artinya Indonesia tertinggal dalam hal rasio warga negara yang berwirausaha dalam upaya peningkatan perekonomian Indonesia.

Selain masalah tingkat wirausaha terhadap pertumbuhan ekonomi, isu pengangguran tingkat lulusan universitas yang tinggi juga menjadi penghambat terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Saat ini pengangguran tingkat lulusan universitas mencapai 6,70%. Angka tersebut tinggi dikarenakan jumlah lulusan universitas yang sangat banyak dibandingkan dengan penyedia lapangan kerja yang jumlahnya semakin berkurang setiap

tahunya. Tingkat pendidikan yang dibutuhkan oleh bisnis, upah minimum di setiap daerah, dan ekspektasi yang terlalu tinggi adalah semua faktor yang berkontribusi pada tingginya pengangguran tingkat lulusan terdidik (Anjarwati & Juliprijanto, 2021). Adapun ketertarikan mahasiswa pada profesi wirausaha sangat rendah. Permasalahan tersebut harus bisa diselesaikan melalui Kerjasama pemerintah dan perguruan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang kompeten agar bisa menembus dunia professional, selain itu mahasiswa juga harus diberikan keterampilan dan semangat kewirausahaan agar mahasiswa tidak selalu menunggu lapangan pekerjaan, melainkan secara mandiri berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Program MBKM salah satunya adalah Wirausaha Merdeka yang berfokus pada pengembangan dan pelatihan pada mahasiswa yang ingin, tertarik, dan memiliki kemampuan berwirausaha serta ingin memiliki daya kompetitif di dunia professional melalui program ini dengan pengalaman praktis terjun langsung pada dunia wirausaha. Adapun capaian pembelajaran pada Program Wirausaha Merdeka Building Techno Sociopreneur Mindset And Skills To Empower Youth In Business Society IPB university adalah membentuk mindset entrepreneur, mampu mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi ide dan peluang bisnis, skill analisa model bisnis, skillset negosiasi, membangun jejaring bisnis, membangun jiwa bisnis kreatif.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dibahas, penulis ingin mengkaji pengaruh upaya pemerintah melalui program MBKM Wirausaha Merdeka 2023 Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Agribisnis IPB University.

METODE

Teknik, Waktu, dan Tempat

Metode survei digunakan dalam penelitian ini, guna mengumpulkan data mahasiswa Angkatan 58 Manajemen Agribisnis. Kuesioner dikirim ke mahasiswa MAB selama satu minggu, dari 2 Mei hingga 6 Mei 2024.

Instrumen penelitian, minat wirausaha mahasiswa MAB 58, menjadi dasar analisis data ini. Selanjutnya, data responden diproses menggunakan teknik SEM (Structural Equation Model) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.0, program yang dapat digunakan untuk membantu proses pengolahan data dalam berbagai jenis penelitian, termasuk yang kuantitatif.

Untuk mengumpulkan data penelitian, probabilitas sampel digunakan sebagai teknik simple random sampling karena populasi yang cukup besar tidak memungkinkan peneliti untuk menjangkau seluruh populasi.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan 302 mahasiswa MAB 58. Untuk menentukan sampel yang tepat untuk mewakili populasi, metode harus digunakan. Rumus Slovin ialah satu dari sekian banyak metode yang dipakai dalam penentuan ukuran sampel dengan melibatkan populasi yang relatif besar.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sebuah sampel berjumlah 75 orang diambil berdasarkan hasil dari rumus di atas. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel probabilitas, sebuah metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai purposive sampling digunakan. Purposive sampling didefinisikan sebagai cara pengambilan sampel yang melibatkan peninjauan khusus (Sugiyono, 2012:68).

1. Model Pengukuran (Outer Model)
 - a. Uji Convergent Validity

Setiap indikator variabel yang dapat diamati dari beban luar diukur melalui uji ini. Jika nilai beban luar di atas 0,70, indikator tersebut dianggap berkepercayaan baik (Ghozali et al., 2015). Menurut Ghozali et al. dalam Hamid (2019: 42) nilai faktor variasi rerata inflasi (AVE) perlu lebih besar dari 0,5.

b. Uji Kepercayaan

Kepercayaan komposit dan cronbach's alpha adalah dua cara untuk mengukurnya.

1) Composite Reliability

Nilai kepercayaan komposit harus > 0.70 untuk mengevaluasi kepercayaan struktur (Ghozali et al. dalam Hamid, et al., 2019: 42).

2) Cronbach's Alpha

Jika alfa cronbachnya bernilai lebih besar dari 0,60, variabel dianggap reliabel (Ghozali, 2011: 48).

2. Model Struktural (Inner Model)

Membantu evaluasi karena kolinearitas antara kemampuan prediktif model dan konstruk dikenal sebagai model struktural (Sarstedt et al., 2017).

Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk memberikan penjelasan berbentuk perkiraan akan hubungan tentatif antara kejadian saat penelitian. Hipotesis diuji secara parsial.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian signifikansi variabel bebas dan konstanta dengan satu variabel terikat untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel eksogen menjelaskan variasi variabel endogen. Bentuk rumus uji t, sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Guna melihat berapa besar persentase yang bisa dijelaskan dari Kegiatan WMK (Wirausaha Merdeka) 2023 terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Manajemen Agribisnis Angkatan 58, dapat diketahui melalui rumus :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam memberikan penjelasan akan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi bernilai diangka 0 dan 1. Nilai yang lebih rendah dianggap bahwa variabel independen tidak bisa menjelaskan presentasi pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan jika diperoleh nilai yang lebih tinggi memberikan anggapan bahwa variabel independen mampu menjelaskan presentasi pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Kepercayaan Cronbach's Alpha (CA)

Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang dipakai dua kali dalam pengukuran gejala yang sama mampu memberikan hasil dari pengukuran yang relatif konsisten, diperlukan kepercayaan cronbach's alpha (Pestka dan Sackett 2010).

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0.81 - 1.00	Sangat reliabel
0.61 - 0.80	Reliabel
0.42 - 0.60	Cukup reliabel
0.21 - 0.41	Tidak reliabel
0.00 - 0.20	Sangat tidak reliabel

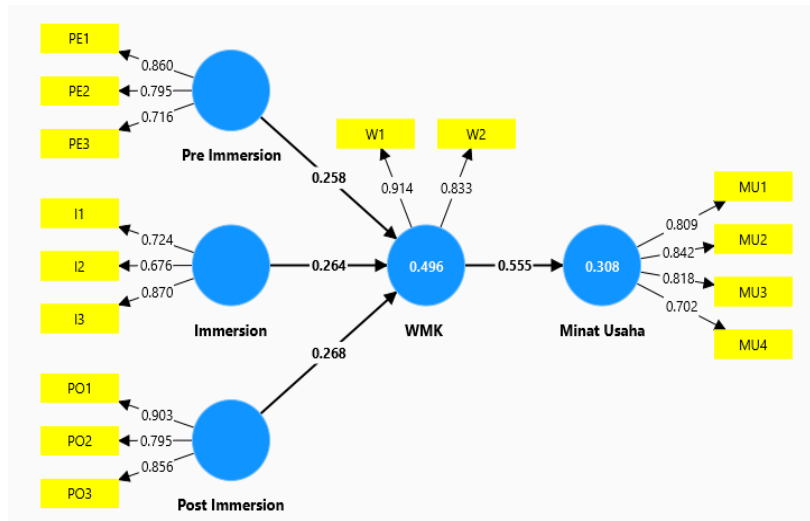
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rancangan Model Struktural

Berikut ini merupakan variabel laten dan variabel manifest yang digunakan,

- 1) Variabel laten eksogen WMK memiliki 2 variabel manifest (indikator), yaitu:
 - Seberapa penting kegiatan WMK bagi Anda? (W1)
 - Seberapa penting kegiatan WMK terhadap peningkatan soft skill dan hard skill Anda? (W2)
- 2) Variabel laten eksogen *Pre Immersion* memiliki 3 variabel manifest (indikator), yaitu:
 - Berikan penilaian kegiatan belajar mengajar pada Fase *Pre-Immersion* terhadap pengetahuan Anda terkait dengan usaha! (PE1)
 - Berikan penilaian tugas dan project selama Fase *Pre-Immersion* terhadap pengetahuan Anda tentang dunia usaha! (PE2)
 - Berikan penilaian praktisi mengajar selama Fase *Pre-Immersion* terhadap pengetahuan Anda tentang dunia usaha! (PE3)
- 3) Variabel laten eksogen *Immersion* memiliki 3 variabel manifest (indikator), yaitu:
 - Berikan penilaian tentang *company visit* di perusahaan Anda! (I1)
 - Berikan penilaian Anda tentang dosen pembimbing untuk membantu membangun sebuah bisnis! (I2)
 - Seberapa penting kegiatan *mentoring* untuk membangun sebuah bisnis menurut Anda? (I3)
- 4) Variabel laten eksogen *Post Immersion* memiliki 3 variabel manifest (indikator), yaitu:
 - Apakah aktivitas *pitching* sudah sesuai dalam hal relevansinya dengan kebutuhan bisnis Anda? (PO1)
 - Apakah efektivitas kegiatan *pitching* membantu meningkatkan keterampilan bisnis Anda? (PO2)
 - Apakah aktivitas *pitching* dan materi terkait (template pitch deck, tips presentasi) membantu dalam mempersiapkan Anda untuk kegiatan WMK tersebut? (PO3)
- 5) Variabel laten endogen Minat Usaha memiliki 4 variabel manifest (indikator), yaitu:
 - Apakah setelah kegiatan belajar mengajar pada fase *Pre-Immersion* dapat meningkatkan minat Anda dalam berwirausaha? (MU1)
 - Apakah setelah kegiatan mentoring pada fase *Immersion* dapat meningkatkan minat Anda dalam berwirausaha? (MU2)
 - Apakah setelah kegiatan pitching pada fase *Post Immersion* dapat meningkatkan minat Anda dalam berwirausaha? (MU3)
 - Apakah Anda berminat untuk menjadi seorang wirausaha setelah kegiatan MBKM WMK 2023? (MU4)

Di bawah ini merupakan perancangan model penelitian yang membutuhkan evaluasi karena ditemukan adanya indikator yang terlibat tidak semuanya valid dan reliabel.



Gambar 1. Perancangan Model Penelitian

B. Model Pengukuran

Model pengukuran menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dalam melihat kesesuaian variabel penelitian.

• Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Guna melihat kesesuaian pada masing-masing hubungan indikator dengan variabel yang lain. Penilaian validitas konvergen dibantu dengan *loading factor* yang memiliki syarat nilai harus lebih dari 0.7.

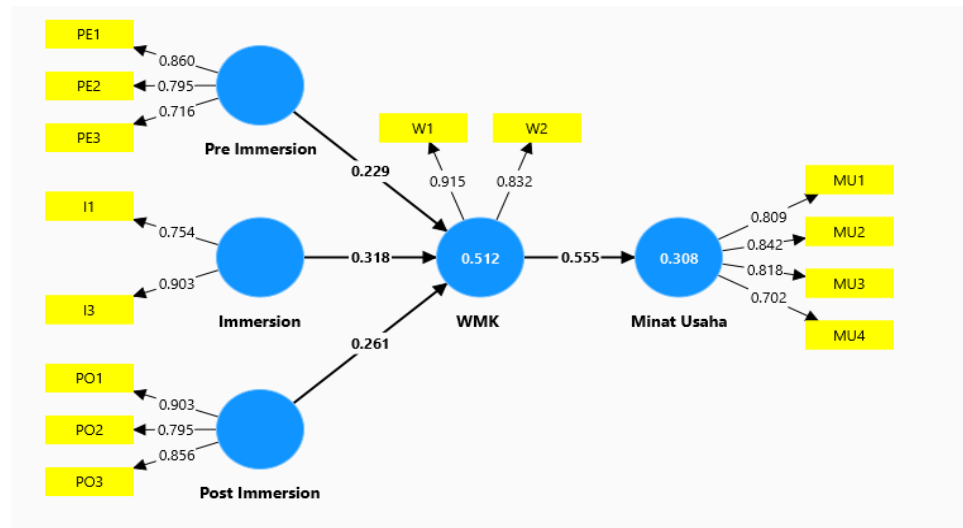
Tabel 1. Output result for outer loading

	<i>Immer sion (I)</i>	<i>Minat Usaha (MU)</i>	<i>Post Immersion (PO)</i>	<i>Pre Immersion (PE)</i>	<i>W MK (W)</i>
I1	0.754				
I3	0.903				
U1		0.809			
U2		0.842			
U3		0.818			
U4		0.702			
O1			0.903		
O2			0.795		
O3			0.856		
1				0.860	
2				0.795	
3				0.716	
W MK1					0. 915

W				0.
MK2				832

Sumber: Data hasil Smart PLS 4.0

Berdasarkan tabel diatas, konstruk dinyatakan valid karena telah menunjukkan bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel bernilai *loading factor* > 0.7. Untuk indikator variabel dengan nilai *loading factor* < 0.7 dinyatakan mempunyai tingkat validitas rendah sehingga perlu dieliminasi dari model. Adapun perbaikan rancangan model penelitian, sebagai berikut.



Gambar 2. Perbaikan Model Penelitian

Berdasarkan Gambar 2, variabel I2 dihilangkan dari model karena nilai *loading factor* memiliki nilai < 0.7 dan memiliki tingkat validitas yang rendah.

• Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Dinyatakan valid bila nilai AVE > 0.50 (Ghozali & Latan, 2015 dalam Hamid, R. S, & Anwar, S. 2019).

Tabel 2. Validitas Diskriminan

	AVE	Keterangan
Pre		
Immersion	0.628	
Immersion	0.691	
Post		
Immersion	0.727	VALID
WMK	0.765	
Minat		
Usaha	0.631	

Sumber: Data hasil Smart PLS 4.0

Hasil uji validitas menyatakan bahwa nilai *discriminant validity* pada variabel laten eksogen, yakni *pre immersion*, *immersion*, *post immersion*, WMK dan minat usaha dinyatakan valid karena *outer loading* bernilai > 0.70 dan AVE (Average Variance Extracted) bernilai > 0.50.

• Uji Reliabilitas

Penggunaan *composite reliability* untuk menilai reliabilitas konstruk digunakan skala > 0.70 dan *cronbach's alpha* dikatakan reliabel diantara 0.61-0.80.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Laten

<i>Cronbach's</i>	<i>Composite</i>
-------------------	------------------

	<i>Alpha</i>	<i>reliability</i>
<i>Pre</i>		
<i>Immersion</i>	0.703	0.834
<i>Immersion</i>	0.569	0.816
<i>Post</i>		
<i>Immersion</i>	0.812	0.888
WMK	0.699	0.866
Minat Usaha	0.806	0.872

Sumber: Data hasil Smart PLS 4.0

Berdasarkan tabel 3, tahap *pre immersion* dinyatakan reliabel karena *cronbach's alpha* bernilai 0.703. Tahap *immersion* cukup reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.569. Tahap *post immersion* sangat reliabel karena *cronbach's alpha* bernilai 0.812. Kegiatan WMK dinyatakan reliabel karena *cronbach's alpha* bernilai 0.699. Minat usaha sangat reliabel karena *cronbach's alpha* bernilai 0.806. Sedangkan, nilai *composite reliability* (CR) adalah reliabel pada tahap *pre immersion*, *immersion*, *post immersion*, kegiatan WMK, dan minat usaha dengan nilai > 0.7 secara keseluruhan.

C. Model Struktural

• R-Square

R-Square diperuntukkan guna mengetahui sejauh mana pengaruh variabel eksogen dengan variabel endogen.

Tabel 4. Perhitungan R²

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
WMK	0.512	0.492
Minat Usaha	0.308	0.299

Menurut Ghozali (2016:95) apabila *R-square* bernilai 0.67 masuk ke dalam kategori kuat, jika bernilai 0.33 berkategori moderat atau medium dan jika bernilai 0.19 berkategori lemah. Berdasarkan data dari tabel 5, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel laten eksogen senilai 0.512 maka dapat dikategorikan moderat, sedangkan variabel laten endogen senilai 0.308 dapat dikategorikan lemah.

D. Uji Mediasi

Dikategorikan menjadi 3, yaitu *full mediation* (mediasi penuh), *partial mediation* (mediasi sebagian), dan *non mediation*. *Full mediation* jika variabel independen dan dependen bernilai negatif namun variabel yang menjadi penghubung bernilai positif. Selanjutnya, *Partial mediation* (mediasi sebagian) jika variabel independen, dependen, dan penghubung bernilai positif. *Non mediation* jika variabel independen dan dependen bernilai positif tetapi variabel penghubung bernilai negatif. Bila nilai *p-value* dalam *Specific Indirect Effect* < 0.05 dinyatakan bernilai positif dan bila nilai *p-value* dalam *Specific Indirect Effect* > 0.05 dikatakan bernilai negatif.

Tabel. 5 *Path coefficients*

		Original sample	Sample mean	Standard deviation	T statistics	P Values
<i>Immersion</i>	->				1.92	0.0
WMK		0.318	0.321	0.166	0	55
<i>Post Immersion</i>	->				1.86	0.0
WMK		0.261	0.252	0.140	9	62

<i>Pre Immersion -></i>				1.36	0.1
WMK	0.229	0.246	0.167	7	72
WMK -> Minat				6.21	0.0
Usaha	0.555	0.573	0.089	7	00

Sumber: Sumber: Data hasil Smart PLS 4.0

Tabel 6. *Specific indirect effect*

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Values</i>
<i>Immersion -></i> WMK -> Minat Usaha	0.177	0.183	0.097	1.81 7	0.069
<i>Post Immersion</i> -> WMK -> Minat Usaha	0.145	0.148	0.089	1.62 0	0.105
<i>Pre Immersion -</i> > WMK -> Minat Usaha	0.127	0.142	0.100	1.27 0	0.204

Sumber: Data hasil Smart PLS 4.0

Sesuai data pada tabel 5 dan 6 diketahui sebagai beriku.

a. Variabel *Immersion* Terhadap Minat Usaha Dimediasi WMK

Dilihat pada tabel 5 *path coefficients* diketahui *immersion* terhadap WMK dinyatakan dengan positif tidak signifikan dikarenakan $p\text{ value} = 0.055 > 0.05$ kemudian untuk tabel 6, *specific indirect effect* diketahui bahwa variabel *immersion* terhadap minat usaha dimediasi WMK terjadi hubungan positif tidak signifikan dikarenakan $p\text{ value} = 0.069 > 0.05$ sehingga disebut *non mediation*.

b. Variabel *Post Immersion* Terhadap Minat Usaha Dimediasi WMK

Dilihat pada tabel 5 *path coefficients* diketahui *post immersion* terhadap WMK dinyatakan dengan positif tidak signifikan dikarenakan $p\text{ value} = 0.062 > 0.05$ sedangkan pada tabel 6 dapat diketahui bahwa *specific indirect effect* pada variabel *post immersion* terhadap minat usaha dimediasi WMK terjadi hubungan positif tidak signifikan dikarenakan $p\text{ value} = 0.105 > 0.05$ sehingga disebut *non mediation*.

c. Variabel *Pre Immersion* Terhadap Minat Usaha Dimediasi WMK

Dilihat pada tabel 5 *path coefficients* diketahui *pre immersion* terhadap WMK dinyatakan dengan positif tidak signifikan dikarenakan $p\text{ value} = 0.172 > 0.05$. Pada tabel 6 dalam *specific indirect effect* diketahui variabel *pre immersion* terhadap minat usaha dimediasi WMK terjadi hubungan positif tidak signifikan dikarenakan $p\text{ value} = 0.204 > 0.05$ sehingga disebut *non mediation*.

E. Uji Hipotesis

Kriteria jika diterima dan ditolak, yakni H1 diterima dan H0 ditolak apabila $T\text{ Statistic} > 1.96$ dan $p\text{ value bernilai} < 0.05$.

Tabel 7. Hasil dari Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Analisis
1	<i>Immersion -> WMK</i>	Nilai koefisien = 0.318

		$P \text{ values} = 0.055$
		$T \text{ statistic} = 1.920$
		$T \text{ tabel} = 1.994$
		$T \text{ statistic} < T \text{ tabel}$
2	Post Immersion -> WMK	Nilai koefisien = 0.261
		$P \text{ values} = 0.062$
		$T \text{ statistic} = 1.869$
		$T \text{ tabel} = 1.994$
		$T \text{ statistic} < T \text{ tabel}$
3	Pre Immersion -> WMK	Nilai koefisien = 0.229
		$P \text{ values} = 0.172$
		$T \text{ statistic} = 1.367$
		$T \text{ tabel} = 1.994$
		$T \text{ statistic} < T \text{ tabel}$
4	WMK -> Minat Usaha	Nilai koefisien = 0.555
		$P \text{ values} = 0.000$
		$T \text{ statistic} = 6.217$
		$T \text{ tabel} = 1.994$
		$T \text{ statistic} > T \text{ tabel}$

Berikut merupakan pembahasan dari tabel 7 hasil uji hipotesis.

a. Hipotesis 1: Tahap *Immersion* (I) terhadap WMK (W)

Simpulan dari data di atas, bahwa tahap *immersion* terhadap kegiatan WMK berpengaruh tidak signifikan, dilihat dari nilai koefisien jalur bernilai 0.318 dinyatakan kedua variabel berhubungan positif. Nilai $T \text{ statistic} < T \text{ tabel}$, diangka $1.920 < 1.994$ dan nilai $p \text{ value } 0.055 > 0.05$ sehingga H_0 diterima. Hasil survey terhadap responden mengenai tahapan *Immersion* pada kegiatan WMK, kurangnya komunikasi dengan mentor pada kegiatan *company visit*, tidak optimalnya kegiatan mentoring karena mentor sibuk.

b. Hipotesis 2: Tahap *Post Immersion* (PO) terhadap WMK (W)

Simpulan dari data di atas, bahwa tahap *post immersion* terhadap kegiatan WMK berpengaruh tidak signifikan, dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0.261 dinyatakan kedua variabel berhubungan positif. Nilai $T \text{ statistic} < T \text{ tabel}$, diangka $1.869 < 1.994$ dan

nilai p value $0.062 > 0.05$ sehingga H_0 diterima. Hasil survey mengenai tahapan *Post Immersion* pada kegiatan WMK, area penjualan terlalu sempit sehingga sulit untuk dikunjungi pembeli.

c. Hipotesis 3 : Tahap *Pre Immersion* (PE) terhadap WMK (W)

Simpulan dari data di atas, bahwa tahap *pre immersion* terhadap kegiatan WMK berpengaruh tidak signifikan, dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0.229 dinyatakan kedua variabel berhubungan positif. Nilai T statistic $< T$ tabel, diangka $1.367 < 1.994$ dan nilai p value $0.172 > 0.05$ sehingga H_0 diterima. Hasil survey mengenai tahapan *Pre Immersion* pada kegiatan WMK, kegiatan pembekalan terlalu padat karena keterbatasan waktu.

d. Hipotesis 4: Kegiatan WMK (W) terhadap Minat Usaha (MU)

Simpulan dari data di atas, bahwa tahap WMK terhadap minat usaha berpengaruh signifikan, dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0.555 dapat dinyatakan kedua variabel berhubungan positif. Nilai T statistic $> T$ tabel, diangka $6.217 > 1.994$ dan nilai p value $0.000 < 0.05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil survey mengenai kegiatan WMK terhadap minat usaha, responden mendapatkan ilmu mulai dari awal persiapan bisnis sampai dengan penjualan.

KESIMPULAN

1. Outer Model

Variabel *pre immersion* (PE), *immersion* (I), *post immersion* (PO), WMK (W), dan minat usaha (MU) bernilai dari 0.7. Hal ini dinyatakan seluruh variabel valid dan reliabel.

2. Inner Model

Inner model dalam R-square, variabel laten eksogen yaitu WMK (W) senilai 0.512 dapat dikategorikan moderat, sedangkan variabel laten endogen yaitu minat usaha (MU) senilai 0.308 dapat dikategorikan lemah.

3. Uji Mediasi

Sesuai data hasil uji mediasi, disimpulkan bahwa variabel *pre immersion* (PE), *immersion* (I), *post immersion* (PO), dan minat usaha (MU) dimediasi WMK(W) dikatakan non mediation.

4. Uji Hipotesis

- Tahap *pre immersion* (PE), *immersion* (I), *post immersion* (PO) berpengaruh tidak signifikan serta berhubungan positif pada kegiatan WMK (W).
- Kegiatan WMK (W) berpengaruh signifikan serta berhubungan positif pada minat usaha (MU).

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Muhtarom, M. S. N. P. N. B. Z. L. (2023). Analisis Motivasi, Lingkungan Kerja, Kompetensi, dan Kompensasi terhadap Kinerja Dimediasi Kepuasan Kerja Karyawan pada UMKM UD. Noer Berkah Abadi (Metode Partial Least Square (PLS) - Struktural Equation Modeling (SEM)). Program Studi Manajemen Dan Magister Manajemen, 8, 22–32.
- Oda, N., Kurashina, S., Miyoshi, M., Doi, K., Ishi, T., Sudou, T., ... Sasaki, T. (2014). Microbolometer terahertz focal plane array and camera with improved sensitivity at 0.5-0.6 THz. International Conference on Infrared, Millimeter, and Terahertz Waves, IRMMW-THz, 59–71. <https://doi.org/10.1109/IRMMW-THz.2014.6956015>
- Pangestu, I. D., Fahrullah, F., & Sari, N. W. W. (2023). Evaluasi kesuksesan penggunaan sistem informasi accurate menggunakan delone and mclean models. Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology), 4(1), 7–14. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v4i1.4033>
- Rachmawati, A., Muhtarom, A., Cahyono, P., & Yaskun, M. (2023). Pengaruh Kualitas Produk,

- Inovasi Produk, Promosi, Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Kepuasan Konsumen pada UMKM Kabupaten Lamongan (Metode Structural Equation Modelling (SEM)-Partial Least Square (PLS)). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* , 8(1), 33–49.
- Ramilusholikha, S., Muhtarom, A., Cholidah, L. N., Efendy, Y., Nordiawan, D., & Ghofur, A. (2023). Pengaruh Keragaman Produk , Kualitas Produk , Harga , dan Lokasi terhadap Loyalitas Pelanggan Dimediasi Keputusan Pembelian Anyaman Bambu UMKM Cipta Karya Art Bambu Mandiri Desa Sukolilo (Metode Partial Least Square (PLS) – Structure Equation Modeling. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 8(1), 10–21.
- Ghozali, I. (2011). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research* (pp. 587-632). Cham: Springer International Publishing.